



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (12 Desember 2017) ditutup menguat sebesar +5.74 poin atau +0.09% ke level 6,032.37 dengan total nilai transaksi mencapai Rp6.41 triliun.

## Today Recommendation

Aksi beli atas saham batubara, properti, perbankan dan telko menjadi faktor IHSG menguat sebesar +0.1% tetapi aksi jual asing sebesar Rp-666.44 miliar dihari Selasa sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai Rp-39.64 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-68.44 trilion atau turun sangat tajam sekitar -237.6% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. IHSG dihari Rabu kami perkirakan berpeluang turun terbatas merujuk kejatuhan EIDO -0.7%, Oil -1.5%, Nikel 0.98% dan Timah -1.43%.

**PT PP Properti (PPRO)** siap membangun lahan seluas 250 ha di Kertajati dengan nilai pengembangan sekitar Rp44.1 triliun untuk pembangunan beberapa klaster dimana porsi pengembangan sebanyak 80% berasal dari PPRO dan 20% dari BIJB Aerocity Development (BIJB AD). Adapun, pengembangan lahan di Kertajati membutuhkan waktu sekitar 30 tahun. Didaerah Kertajati akan dibangun Bandar Udara Kertajati dengan jarak sekitar 2 km dari lokasi lahan yang dimiliki oleh perseroan. Bandara Kertajati akan menjadi bandara kedua terbesar setelah Soekarno Hatta di Tangerang, Banten. Untuk tahap I, PPRO dan BIJB AD menekan pengembangan 5 cluster di Business Park yang sudah dirancang. Pertama, residential yang akan dibangun affordable house, landed house, town house dan apartemen. Kedua, pembangunan shop house, commercial lots dan leisure district. Tiga lain yang akan dibangun yakni retail, perkantoran dan perhotelan. Taufik menuturkan, pembangunan Business Park I akan dimulai dalam waktu dekat.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA).** KREDITUR PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dikabarkan MEMINTA PELUNASAN UTANG LEBIH CEPAT kepada empat anak usaha bisnis beras perusahaan ini. Alasannya, mereka tak mampu menambah jaminan dalam perjanjian pinjaman senilai Rp1.27 triliun. Pemberitahuan tersebut dikirimkan melalui agen fasilitator Bank Permata, November lalu. Kreditur meminta perusahaan ini secepatnya melunasi sebagian atau seluruh kredit beserta bunganya.

**BUY:** BRPT, TPIA, PTBA, ADRO, HRUM, INDY, BBKA, BBRI, UNVR, PGAS, AKRA, CPIN, CTRA, BSDE, PWON, PTPP, SMGR, INTP, ICBP, TLKM, ISAT, EXCL

## Market Movers (13/12)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp13,592 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Selasa melemah 72 poin (07.30 AM)  
DJIA, Selasa menguat 118 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,032.37	348.00
+5.74 (+0.095%)	-0.25 (-0.07%)

12/12/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -666.43
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -39,000.20

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,412
Value (billion Rp)	6,639
Market Cap.	6,682
Average PE	13.4
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,545
IHSG Daily Range	5,990-6,062
USD/IDR Daily Range	13,530-13,600

GLOBAL MARKET (12/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,505.00	+118.80	+0.49
NASDAQ	6,862.00	-12.80	-0.19
NIKKEI	22,866.17	-72.56	-0.32
HSEI	28,793.88	-171.41	-0.59
STI	3,465.54	+5.09	+0.19

COMMODITIES PRICE (12/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	57.14	-0.85	-1.50
Batubara US/ton	95.65	+1.15	+1.22
Emas US/oz	1,245.70	+1.40	+0.11
Nikel US/ton	11,102.50	-110.00	-0.98
Timah US/ton	19,152.50	-277.50	-1.43
Copper US/Pound	3.02	-0.0055	-0.18
CPO RM/ Mton	2,471.00	+14.00	+0.57

## COMPANY LATEST

**PT Gajah Tunggal (GJTL)** optimistis meraih peningkatan penjualan sebesar 5%-7% sepanjang 2017 menjadi Rp14,31triliun--Rp14,58 triliun. Per kuartal III/2017, GJTL membukukan penjualan sebesar Rp10,81 triliun, naik 6,35% yoy dari sebelumnya Rp10,16 miliar. Adapun, tahun lalu, pemilik merk ban IRC ini mengantongi pendapatan Rp13,63 triliun. Penjualan per kuartal III/2017 terutama ditopang dari pemasaran produk ban radial mobil penumbang sebesar Rp4,33 triliun. Volume produksi sudah mencapai 55.000 ban per hari dengan utilisasi 68%. Di peringkat kedua, penjualan ban bias mencapai Rp2,74 triliun. Kapasitas produksinya berkisar 14.500 unit per hari dengan utilisasi 72%.Selanjutnya ban sepeda motor berkontribusi Rp2,67 triliun dengan kapasitas produksi 95.000 unit per hari. Utilisasi sudah mencapai 80%. Adapun, jenis produk perseroan lainnya ialah ban radial truk dan bus (TRB), karet sintetis, dan kain ban. Masing-masing item menyumbang penjualan Rp561 miliar, Rp297 miliar, dan Rp205 miliar.

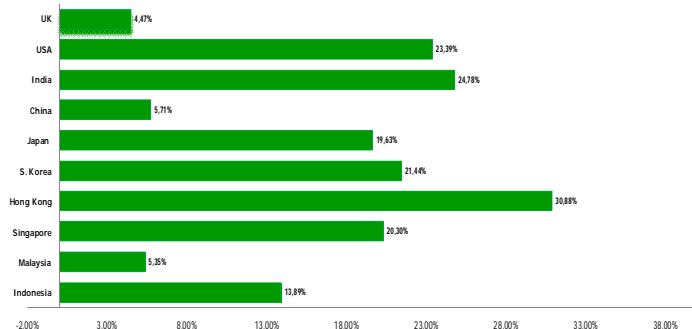
**PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK).** Perseroan menargetkan bisa meraih kinerja positif sepanjang tahun 2018 yakni menargetkan laba bersih Rp2,29 miliar. Menurut materi paparan publik perseroan, target pendapatan untuk tahun 2018 mencapai Rp24 miliar dengan laba kotor mencapai Rp7,15 miliar sedangkan laba usaha ditargetkan sebesar Rp6,21 miliar. Rencananya di tahun 2018 perseroan akan melakukan tender pekerjaan antara lain proyek Blanket Fabrication and Construction senilai Rp40 miliar dari Santos dan Drilling Location dari PT Greatwall senilai Rp36 miliar. Hingga 30 September 2017, Perseroan mencapai pendapatan sebesar Rp7,85 miliar dengan rugi bersih diderita Rp4,47 miliar.

**PT Dian Swastatika Tbk (DSSA).** Perseroan mendapat fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dimana penandatanganan pinjaman dilakukan pada 11 Desember 2017. Menurut Perseroan nilai plafon pinjaman sebesar US\$40 juta. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu tujuh tahun dengan suku bunga LIBOR 1-bulan ditambah 4,60% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap perseroan. Fasilitas pinjaman tersebut lanjutnya, akan digunakan untuk menambah modal kerja anak-anak perusahaan perseroan yang bergerak di bisnis penyediaan tenaga listrik. Fasilitas pinjaman ini diharapkan akan meningkatkan rasio hutang terhadap ekuitas perseroan, namun tidak signifikan. Namun akan memperlancar kegiatan operasional perseroan.

**PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON).** Perseroan menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* sebesar Rp 682 miliar pada tahun ini. Hampir seluruh anggaran capex tersebut telah terserap dalam 11 bulan berjalan. Menurut Perseroan secara fisik serapan capex tahun ini sudah mencapai 90%. Sebanyak 10% sisanya tinggal menunggu masa pembayaran. Sepanjang 2017, keseluruhan capex digunakan untuk penambahan kapasitas produksi.Tahun depan capex tidak setinggi tahun 2017. Penurunan jumlah capex ini mengingat target kapasitas produksi 3 juta ton per tahun sudah tercapai, dan tahun depan Perseroan hanya perlu mengoptimalkan aset yang ada. Pencapaian kapasitas tersebut berkat penambahan dua pabrik baru WTON di Lampung Selatan dan Subang. Sebagai informasi, investasi dua pabrik ini mencapai Rp 240 miliar. Soal pendanaan, perusahaan berupaya menggunakan dana dari kas internal. Meski demikian, tak menutup kemungkinan Perseroan menggunakan opsi lain seperti penjualan saham treasury dan penerbitan obligasi, jika memang dibutuhkan.

**PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).** Perseroan melakukan kegiatan eksplorasi November 2017 yang berfokus pada komoditas emas dan nikel dengan jumlah pengeluaran preliminary Rp1,75 miliar.Di bulan November 2017 kegiatan eksplorasi emas Perseroan dilaksanakan di Pongkor, Jawa Barat, eksplorasi luar negeri dan tinjauan ke beberapa daerah prospek seperti di Bukit Kapur dan Gunung Pongkor, Jawa Barat. Total biaya eksplorasi preliminary emas Perseroan pada bulan November 2017 mencapai Rp690,88 juta. Sedangkan eksplorasi nikel Perseroan yang dilakukan di daerah Pomalaa, Sulawesi Tenggara terdiri atas pemetaan geologi, percontohan core, logging core, pemboran single dan pengukuran grid. Total biaya eksplorasi preliminary nikel Perseroan pada bulan November 2017 mencapai Rp1,06 miliar.

**World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth**



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	13.89%
KLSE	Malaysia	5.35%
STI	Singapore	20.30%
Hang Seng	Hong Kong	30.88%
Kospi KS11	S. Korea	21.44%
Nikkei 225	Japan	19.63%
SSE Comp	China	5.71%
S&P Sensex	India	24.78%
DJIA	USA	23.39%
FTSE 100	UK	4.47%
All Ordinaries	Australia	6.54%

**Monday, 11 Desember 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

•

**CORPORATE ACTION**

- TOWR : Cash Dividend Cum Date
- CMPP : Right Issue Ex Date
- TRAM : Right Issue Ex Date
- JKON : RUPS Going
- IMJS : Right Issue Cum Date

**Tuesday, 12 Desember 2017**

**CORPORATE ACTION**

•

- IMJS : Right Issue Ex Date
- TOWR : Cash Dividend Ex Date
- SCMA : Cash Dividend Cum Date
- MEDC : Warrant Bonus Rec Date
- PEDC : Right Issue Ex Date

**Wednesday, 13 Desember 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

•

**CORPORATE ACTION**

- SCMA : Cash Dividend Ex Date
- PTBA : Stock Split Cum Date
- CMPP : Right Issue Rec Date
- BRPT : RUPS Going
- BRPT : Public Expose Going

**Thursday, 14 Desember 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

•

**CORPORATE ACTION**

- PTBA : Stock Split Ex Date
- TOWR : Cash Dividend Rec Date
- MEDC-R : Start Trading
- MEDC-W : Start Trading
- DAYA : Right Issue Ex Date

**Friday, 15 Desember 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

•

**CORPORATE ACTION**

- SCMA : Cash Dividend Rec Date
- CMPP-R : Start Trading
- BATA : Cash Dividend Rec Date]
- LPKR : RUPS Going
- PNIN : Public Expose Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BUMI	1,079	11.5	ASII	304	4.6	INAF	750	22.9	GTBO	-65	-25.0
MYRX	927	9.8	BBCA	303	4.6	NIKL	620	21.4	BGTG	-16	-18.8
RIMO	724	7.7	INDY	286	4.3	SDPC	20	20.0	AISA	-82	-17.8
BIPI	399	4.2	TLKM	281	4.2	INRU	48	19.0	PEGE	-46	-15.4
BNBR	325	3.5	BBRI	255	3.8	CARS	155	16.7	KONI	-36	-12.5

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BRPT	2410	80	2220	2520	BUY	BSDE	1600	15	1555	1630	BUY
TPIA	5750	75	5563	5863	BUY	PPRO	182	-4	172	196	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						PTPP	2410	20	2325	2475	BUY
INDY	3010	310	2360	3350	BUY	PWON	645	5	620	665	BUY
JSMR	6375	-25	6275	6500	BOW	SMRA	840	0	795	885	BOW
TLKM	4170	30	4095	4215	BUY	WIKA	1505	-65	1410	1665	BOW
<b>PERTANIAN</b>						WSKT	1910	-35	1815	2040	BOW
AALI	12825	50	12575	13025	BUY	<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
LSIP	1265	-25	1225	1330	BOW	ASII	8200	-200	7888	8713	BOW
SSMS	1465	10	1430	1490	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
<b>PERTAMBANGAN</b>						AGRO	505	-5	485	530	BOW
ADRO	1810	100	1618	1903	BUY	BBCA	21250	175	20563	21763	BUY
ITMG	20775	0	20138	21413	BOW	BBNI	8800	-100	8588	9113	BOW
MEDC	845	-10	820	880	BOW	BBRI	3450	10	3370	3520	BUY
PTBA	11000	75	10775	11150	BUY	BBTN	3360	-90	3210	3600	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>						BJTM	705	-15	690	735	BOW
GGRM	78400	-1450	75225	83025	BOW	BMRI	7450	-25	7238	7688	BOW
INDF	7350	-25	7175	7550	BOW	BNII	268	0	253	283	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						PNBN	1140	25	1038	1218	BUY
BHIT	93	2	85	100	BUY	<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
BMTR	555	-5	528	588	BOW	AKRA	6100	25	5900	6275	BUY
MNCN	1230	-50	1173	1338	BOW	LINK	5200	0	4938	5463	BOW
BABP	50	-1	51	51	BOW	MAPI	6350	-125	6038	6788	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	UNTR	32000	-450	31475	32975	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1085	-60	973	1258	BOW						
MSKY	935	5	888	978	BUY						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*